

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pemaparan gambaran data penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data disajikan dalam bab ini. Selanjutnya hasil pengolahan data tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi jawaban responden sebanyak 168 kuesioner. Penyebaran kuesioner dengan menggunakan aplikasi *google form*. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut selanjutnya digunakan untuk mendapatkan jawaban responden mengenai kondisi masing-masing variabel.

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang akan diukur dan konsistensi kuesioner yang digunakan ditunjukkan oleh reliabilitas. Tujuan validitas dan reliabilitas kuesioner yaitu menyakinkan kuesioner yang disusun sudah baik dalam mengukur apa yang akan diukur dan menghasilkan data yang valid (Santosa, 2005:247).

3.1.1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas metode yang digunakan adalah dengan mengukur korelasi antara pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Untuk uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} dengan degree of freedom $(df) = n - 2$ dimana $n =$ jumlah sampel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai bernilai positif maka indikator dinyatakan valid (Ghozali, 2011:53). Pada penelitian kali ini uji validitas dengan menggunakan excel 2013.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	-0.056	0.361	Tidak Valid
X1.2	0.491	0.361	Valid
X1.3	0.633	0.361	Valid
X1.4	0.630	0.361	Valid
X1.5	0.370	0.361	Valid
X1.6	0.327	0.361	Tidak Valid
X1.7	0.384	0.361	Valid
X1.8	0.675	0.361	Valid
X1.9	0.096	0.361	Tidak Valid
X1.10	0.007	0.361	Tidak Valid
X1.11	0.476	0.361	Valid
X1.12	0.544	0.361	Valid
X1.13	0.393	0.361	Valid
X1.14	0.611	0.361	Valid
X1.15	0.429	0.361	Valid
X1.16	0.626	0.361	Valid
X1.17	0.601	0.361	Valid
X1.18	0.673	0.361	Valid
X1.19	0.731	0.361	Valid
X1.20	0.400	0.361	Valid
X1.21	0.540	0.361	Valid
X1.22	0.604	0.361	Valid
X1.23	0.368	0.361	Valid
X1.24	0.608	0.361	Valid
X1.25	0.538	0.361	Valid
X1.26	0.504	0.361	Valid
X1.27	0.690	0.361	Valid
X1.28	0.470	0.361	Valid
X1.29	0.536	0.361	Valid
X1.30	0.510	0.361	Valid
X1.31	0.671	0.361	Valid
X1.32	0.464	0.361	Valid
X1.33	0.680	0.361	Valid

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Dari hasil uji validitas yang dihasilkan untuk indikator variabel kualitas komunikasi instruksional dosen, terdapat empat indikator yang gugur yaitu indikator X1.1, X1.6, X1.9 dan X1.10 karena tidak memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan variabel yang diukur. Indikator mendapat penilaian dari responden dengan nilai terlampau tinggi atau terlalu rendah. Untuk selanjutnya pengukuran variabel kualitas komunikasi instruksional dosen dilakukan dengan menggunakan dua puluh sembilan indikator pernyataan.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Akademik

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.690	0.361	Valid
X2.2	0.857	0.361	Valid
X2.3	0.729	0.361	Valid
X2.4	0.717	0.361	Valid
X2.5	0.785	0.361	Valid
X2.6	0.680	0.361	Valid
X2.7	0.861	0.361	Valid
X2.8	0.930	0.361	Valid
X2.9	0.693	0.361	Valid
X2.10	0.806	0.361	Valid
X2.11	0.858	0.361	Valid
X2.12	0.838	0.361	Valid
X2.13	0.937	0.361	Valid
X2.14	0.917	0.361	Valid
X2.15	0.946	0.361	Valid
X2.16	0.800	0.361	Valid
X2.17	0.767	0.361	Valid
X2.18	0.821	0.361	Valid
X2.19	0.819	0.361	Valid
X2.20	0.903	0.361	Valid
X2.21	0.847	0.361	Valid
X2.22	0.600	0.361	Valid
X2.23	0.586	0.361	Valid
X2.24	0.660	0.361	Valid

X2.25	0.767	0.361	Valid
X2.26	0.706	0.361	Valid
X2.27	0.767	0.361	Valid

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Dari hasil uji validitas yang dihasilkan untuk indikator variabel kualitas pelayanan akademik sebanyak dua puluh tujuh indikator seluruhnya valid karena memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan variabel yang diukur. Pengukuran variabel kualitas pelayanan akademik dilakukan dengan menggunakan dua puluh tujuh indikator pernyataan.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Reputasi Perguruan Tinggi

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.708	0.361	Valid
X3.2	0.746	0.361	Valid
X3.3	0.768	0.361	Valid
X3.4	0.673	0.361	Valid
X3.5	0.639	0.361	Valid
X3.6	0.716	0.361	Valid
X3.7	0.719	0.361	Valid
X3.8	0.751	0.361	Valid
X3.9	0.741	0.361	Valid
X3.10	0.683	0.361	Valid
X3.11	0.738	0.361	Valid

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Dari hasil uji validitas yang dihasilkan untuk indikator variabel reputasi perguruan tinggi sebanyak sebelas indikator seluruhnya valid karena memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan variabel yang diukur. Pengukuran variabel reputasi perguruan tinggi dilakukan dengan menggunakan sebelas indikator pernyataan.

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0.350	0.361	Tidak Valid
Y.2	0.553	0.361	Valid
Y.3	0.373	0.361	Valid
Y.4	0.675	0.361	Valid
Y.5	0.674	0.361	Valid
Y.6	0.642	0.361	Valid
Y.7	0.580	0.361	Valid
Y.8	0.569	0.361	Valid
Y.9	0.787	0.361	Valid
Y.10	0.694	0.361	Valid
Y.11	0.807	0.361	Valid
Y.12	0.649	0.361	Valid
Y.13	0.333	0.361	Tidak Valid
Y.14	0.562	0.361	Valid
Y.15	0.655	0.361	Valid
Y.16	0.556	0.361	Valid
Y.17	0.554	0.361	Valid

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Dari hasil uji validitas yang dihasilkan untuk indikator variabel minat mahasiswa meneruskan kuliah terdapat dua indikator yang gugur yaitu indikator Y.1 dan Y.13 karena tidak memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan variabel yang diukur. Penilaian dari indikator yang tidak valid terlampaui tinggi dan terlalu rendah. Untuk kuesioner selanjutnya pengukuran variabel minat mahasiswa meneruskan kuliah dilakukan dengan menggunakan lima belas indikator pernyataan.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil	Keterangan
1	Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen	0.918	Reliabel
2	Kualitas Pelayanan Akademi	0.976	Reliabel
3	Reputasi Perguruan Tinggi	0.902	Reliabel
4	Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah	0.891	Reliabel

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil pengujian reliabilitas untuk 88 pertanyaan diketahui bahwa 82 pertanyaan berada pada tingkat reliabilitas di atas 0.60. Instrumen dinyatakan reliable jika memiliki Cronbach Alpha > 0.60.

3.2. Deskripsi Variabel Penelitian

3.2.1. Deskripsi Variabel Tingkat Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1)

Komunikasi instruksional dosen merupakan komunikasi pendidikan yang digunakan oleh dosen dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa. Dalam komunikasi instruksional terjadi proses interaksi antara dua pihak yaitu dosen dan mahasiswa yang mana diharapkan dapat berdampak pada berubahnya pengetahuan, keahlian dan sikap pada diri mahasiswa. Responden diminta kesediaannya untuk menjawab pertanyaan seputar kualitas komunikasi instruksional dosen di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Variabel kualitas komunikasi instruksional dosen diukur melalui 29 butir pernyataan yang merupakan indikator dari spesifikasi isi dan tujuan, penafsiran perilaku awal, penetapan strategi, organisasi satuan dan umpan balik. Hasil

tanggapan dari reponden mengenai variabel kualitas komunikasi instruksional dosen dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 12
Dimensi Spesifik dan Tujuan untuk X1.1
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.1												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
75	300	44,64	88	264	52,38	4	8	2,38	1	1	0,60	3,41

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada dimensi spesifikasi dan tujuan yang mengukur persepsi responden mengenai penambahan pengetahuan, pada indikator X1.1 diperoleh hasil perhitungan nilai rerata sebesar 3.41 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan ini memberi informasi bahwa dosen memberikan persepsi tingkat pemahaman pengetahuan kepada mahasiswa.

Tabel 13
Dimensi Spesifik dan Tujuan untuk X1.2
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.2												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
54	216	32,14	106	318	63,10	8	16	4,76	0	0	0,00	3,27

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.2 pada penafsiran perilaku awal yang mengukur persepsi responden mengenai kemampuan dosen memaknai pesan. Hasil perhitungan nilai rerata sebesar 3.27 masuk dalam kategori tinggi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa dosen mampu mengidentifikasi kesiapan mahasiswa dengan baik.

Tabel 14
Dimensi Spesifik dan Tujuan untuk X1.3
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.3												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
85	340	50,60	81	243	48,21	2	4	1,19	0	0	0,00	3,49

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.3 yang mengukur persepsi responden tentang kemampuan dosen memaknai pesan diperoleh nilai reata sebesar 3.49 masuk dalam kategori tinggi. Hasil temuan ini memberi informasi mengenai persepsi responden bahwa dosen melaksanakan komunikasi pembelajaran yang jelas. Komunikasi yang jelas sangat berperan penting dalam mentransfer pengetahuan yang diberikan dosen kepada mahasiswa.

Tabel 15
Dimensi Penafsiran Perilaku Awal untuk X1.4
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.4												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
40	160	23,81	99	297	58,93	28	56	16,67	1	1	0,60	3,06

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada dimensi penafsiran perilaku awal, untuk hasil indikator X1.4 yang mengukur persepsi responden tentang tes awal motivasi kuliah mahasiswa. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.06 masuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa pada pertemuan perdana perkuliahan dosen memberikan pre-test kepada mahasiswa dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman mahasiswa.

Tabel 16
Dimensi Penafsiran Perilaku Awal untuk X1.5
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.5												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
118	472	70,24	50	150	29,76	0	0	0,00	0	0	0,00	3,70

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.5 pada dimensi penafsiran perilaku awal mengukur persepsi responden tentang pengetahuan pokok bahasan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.70 masuk dalam kategori tinggi. Responden mempersepsikan dosen memberi informasi perencanaan pembelajaran mata kuliah pada pertemuan pertama perkuliahan.

Tabel 17
Dimensi Penafsiran Perilaku Awal untuk X1.6
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.6												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
65	260	38,69	91	273	54,17	11	22	6,55	1	1	0,60	3,31

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.6 pada dimensi penafsiran perilaku awal mengukur persepsi responden tentang materi perkuliahan perdana. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.31 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi perkuliahan perdana mudah dipahami. Materi perkuliahan perdana yang mudah dipahami dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran selanjutnya.

Tabel 18
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.7
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.7												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
83	332	49,40	83	249	49,40	2	4	1,19	0	0	0,00	3,48

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.7 pada dimensi penetapan strategi mengukur persepsi responden tentang kemampuan dosen menjelaskan materi. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.48 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen menguasai metoda pengembangan keilmuan dalam mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa.

Tabel 19
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.8
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.8												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
70	280	41,67	89	267	52,98	9	18	5,36	0	0	0,00	3,36

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada indikator X1.8 yang yang mengukur persepsi responden tentang kemampuan dosen menjelaskan materi diperoleh hasil perhitungan nilai rerata sebesar 3.36 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan persepsi responden bahwa dosen mampu menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diajarkan dengan topik lain dengan baik.

Tabel 20
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.9
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.9												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
67	268	39,88	94	282	55,95	7	14	4,17	0	0	0,00	3,36

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada indikator X1.9 dimensi penetapan strategi, mengukur persepsi responden mengenai kemampuan dosen membangkitkan minat. Hasil perhitungan nilai rerata sebesar 3.36 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa dosen mampu menumbuhkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas.

Tabel 21
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.10
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.10												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
74	296	44,05	83	249	49,40	10	20	5,95	1	1	0,60	3,37

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.10 mengukur persepsi responden mengenai kemampuan dosen membangkitkan minat. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.37 masuk dalam kategori tinggi. Artinya dosen mampu menumbuhkan keceriaan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas.

Tabel 22
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.11
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.11												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
71	284	42,26	94	282	55,95	3	6	1,79	0	0	0,00	3,40

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.11 mengukur persepsi responden mengenai kemampuan dosen membangkitkan minat. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.40 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen mampu memberikan penguatan apresiasi pada mahasiswa.

Tabel 23
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.12
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.12												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
90	360	53,57	76	228	45,24	2	4	1,19	0	0	0,00	3,52

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Selanjutnya indikator X1.12 pada dimensi penetapan strategi yang mengukur persepsi reponden tentang kemampuan dosen membangkitkan minat. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.52 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memberikan penguatan motivasi kepada mahasiswa. Kemampuan dosen menumbuhkan antusiasme dan keceriaan memberi pengaruh positif dan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Tabel 24
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.13
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.13												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
68	272	40,48	91	273	54,17	9	18	5,36	0	0	0,00	3,35

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.13 mengukur persepsi responden tentang kedisiplinan dosen dalam mengajar. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.35 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memulai perkuliahan tepat waktu.

Tabel 25
Dimensi Penetapan Strategi untuk X1.14
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.14												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
77	308	45,83	79	237	47,02	12	24	7,14	0	0	0,00	3.39

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.14 mengukur persepsi responden tetnang kedisiplinan dosen mengajar. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.39 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen mengakhiri perkuliahan tepat waktu. Memulai dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu merupakan salah satu kedisiplinan dosen dalam proses belajar mengajar dan secara langsung meningkatkan produktivitas kerja.

Tabel 26
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.15
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.15												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
52	208	30,95	97	291	57,74	18	36	10,71	1	1	0,60	3,19

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada dimensi organisasi satuan, indikator X1.15 mengukur persepsi responden tentang bahan pembelajaran materi perkuliahan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.19 masuk dalam kategori sedang. Artinya, responden merasa materi perkuliahan mudah dipahami.

Tabel 27
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.16
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.16												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
88	352	52,38	77	231	45,83	3	6	1,79	0	0	0,00	3,51

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.16 mengukur persepsi responden tentang bahan pembelajaran materi praktikum. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.51 masuk dalam kategori tinggi. Menurut persepsi responden materi praktikum menarik perhatian mahasiswa. Materi yang mudah dipahami mahasiswa memberi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.

Tabel 28
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.17
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.17												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
76	304	45,24	89	267	52,98	3	6	1,79	0	0	0,00	3,43

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada indikator X1.17 mengukur persepsi responden tentang contoh substansi pengajaran. Menurut responden, dosen menjelaskan manfaat materi perkuliahan di dunia industri, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan nilai rerata indikator X1.17 sebesar 3.43 masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 29
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.18
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.18												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
73	292	43,45	93	279	55,36	2	4	1,19	0	0	0,00	3,42

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.18 mengukur persepsi responden tentang contoh substansi pengajaran. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.42 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen dapat menjelaskan materi yang relevan dengan dunia industri.

Tabel 30
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.19
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.19												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
102	408	60,71	64	192	38,10	2	4	1,19	0	0	0,00	3,60

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.19 mengukur persepsi responden tentang penyajian bahan pengajaran oleh dosen. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.60 masuk dalam kategori tinggi. Artinya, dosen menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan kontrak perkuliahan.

Tabel 31
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.20
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.20												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
98	392	58,33	69	207	41,07	1	2	0,60	0	0	0,00	3,58

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.20 mengukur persepsi responden tentang penyajian bahan pengajaran oleh dosen. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 3.58 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen menyampaikan materi perkuliahan secara berurutan sesuai dengan kontrak perkuliahan. Artinya, dosen memberi materi sesuai dengan yang tertuang di kontrak perkuliahan.

Tabel 32
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.21
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.21												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
103	412	61,31	64	192	38,10	0	0	0,00	1	1	0,60	3,60

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada indikator X1.21 mengukur persepsi responden terhadap sistematika pengajaran. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.60

masuk dalam kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa dosen menyampaikan kontrak perkuliahan, aturan dan evaluasi yang dilaksanakan pada pertemuan perdana. Menyampaikan kontrak perkuliahan pada perkuliahan perdana sangat penting karena berhubungan dengan hak dan kewajiban bagi dosen dan mahasiswa.

Tabel 33
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.22
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.22												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
88	352	52,38	72	216	42,86	7	14	4,17	1	1	0,60	3,47

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.22 mengukur persepsi responden mengenai sistematika pengajaran. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.60 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa dosen memberi UTS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Melaksanakan UTS sesuai dengan jadwal membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.

Tabel 34
Dimensi Organisasi Satuan untuk X1.23
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.23												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
97	388	57,74	69	207	41,07	2	4	1,19	0	0	0,00	3,57

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.23 mengukur persepsi responden mengenai sistematika pengajaran. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.57 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa dosen memberi UAS sesuai dengan jadwal yang

telah ditentukan. Melaksanakan UAS sesuai dengan jadwal membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan masing-masing indikator maka dapat disimpulkan bahwa dosen telah melaksanakan sistematika pengajaran sesuai dengan satuan organisasi.

Tabel 35
Dimensi Umpan Balik untuk X1.24
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.24												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
102	408	60,71	65	195	38,69	1	2	0,60	0	0	0,00	3,60

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada dimensi umpan balik, indikator X1.24 mengukur persepsi responden tentang tanya jawab di kelas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.60 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanggapi materi pada saat perkuliahan berlangsung.

Tabel 36
Dimensi Umpan Balik untuk X1.25
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.25												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
104	416	61,90	64	192	38,10	0	0	0,00	0	0	0,00	3,62

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.25 mengukur persepsi responden tentang tanya jawab di kelas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.62 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memberi tanggapan yang baik atas pertanyaan

mahasiswa. Artinya, dosen memberi tanya jawab di kelas selama perkuliahan berlangsung dengan baik.

Tabel 37
Dimensi Umpan Balik untuk X1.26
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.26												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
79	316	47,02	88	264	52,38	1	2	0,60	0	0	0,00	3,46

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.26 mengukur persepsi responden tentang hasil belajar. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.46 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memberi tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan memberi tugas sesuai dengan materi maka dosen dapat mengukur kemampuan daya serap materi perkuliahan yang telah diajarkan.

Tabel 38
Dimensi Umpan Balik untuk X1.27
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.27												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
52	208	30,95	95	285	56,55	21	42	12,50	0	0	0,00	3,18

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Setelah memberi tugas dosen menyerahkan hasil koreksian tugas mahasiswa, hasil ini berdasar pada nilai rerata indikator X1.27 sebesar 3.18 masuk dalam kategori sedang. Artinya, mahasiswa dapat melihat hasil belajarnya dengan melihat hasil koreksian tugas yang diberikan oleh dosen.

Tabel 39
Dimensi Umpan Balik untuk X1.28
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.28												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
75	300	44,64	81	243	48,21	11	22	6,55	1	1	0,60	3,37

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Selanjutnya persepsi responden tentang sikap dosen dilihat diukur pada indikator X1.28. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.37 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen tidak diskriminatif kepada mahasiswa. Dalam menjaga sikap dosen harus menjunjung tinggi integritas.

Tabel 40
Dimensi Umpan Balik untuk X1.29
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X1.29												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
94	376	55,95	71	213	42,26	3	6	1,79	0	0	0,00	3,54

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X1.29 mengukur persepsi responden tentang sikap dosen. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.54 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa. Dari keseluruhan perhitungan indikator dari variabel kualitas komunikasi instruksional dosen diperoleh hasil rerata sebesar 3.44 masuk dalam kategori tinggi.

3.2.2. Hasil Kategorisasi Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen

Data dari jawaban responden dalam variabel komunikasi instruksional dosen kemudian ditetapkan dalam kategori atau kelas dengan menggunakan tabel

distribusi frekuensi. Penetapan kategori dapat dilakukan secara normatif yaitu kategori berdasarkan data tertinggi dan terendah (Suryadi dkk, 2019:198). Interval untuk kategorisasi dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/K$$

I = Lebar Interval

R = (Jumlah pertanyaan x skor tertinggi) – (Jumlah pertanyaan x skor terendah)

K = Kategori/Kelas

Untuk kategorisasi variabel kualitas komunikasi instruksional dosen yaitu:

$$\begin{aligned} I &= \frac{(29 \times 4) - (29 \times 1)}{3} \\ &= \frac{116 - 29}{3} \\ &= 29 \end{aligned}$$

Setelah ditemukan interval antar batas bawah dan batas atas masing-masing kategori kemudian dibagi kedalam tiga (3) kategori yaitu “Tinggi” “Sedang” “Rendah”. Masing-masing kategori memiliki 29 rentang data. Hasil dari kategorisasi variabel kualitas komunikasi instruksional dosen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 41
Kategorisasi Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen
N = 168

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 87 - 116	141	83.93
Sedang	> 58 - 87	27	16.07
Rendah	29 - 58	0	0.00
Jumlah		168	100

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan variabel kualitas komunikasi instruksional dosen dikatakan sangat baik, karena 141 jawaban responden masuk dalam kategori tinggi dan 27 masuk dalam kategori sedang.

3.2.3. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2)

Kualitas pelayanan melekat dan dirasakan serta dinikmati oleh mahasiswa pada jasa yang diberikan oleh perguruan tinggi. Dengan kata lain mahasiswa yang menentukan persepsi kualitas pelayanan akademik tidak dari persepsi pihak perguruan tinggi. Agar dapat menilai sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi perlu ada standar yang memperlihatkan apakah suatu layanan yang diberikan dapat sudah dapat dikatakan baik atau buruk, dan berkualitas atau tidak berkualitas.

Variabel kualitas pelayanan akademik diukur melalui 27 butir pernyataan yang merupakan indikator dari *tangibel*, *reliability*, *responsiviness*, *assurance*, dan *emphaty*. Hasil tanggapan dari reponden mengenai variabel kualitas pelayanan akademik dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 42
Dimensi *Tangibles* untuk X2.1
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.1												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
72	288	42,86	95	285	56,55	1	2	0,60	0	0	0,00	3,42

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada dimensi "*Tangibles*/Berwujud" mengukur kemampuan bagian akademik dalam memberikan pelayanan terbaik yang dirasakan secara langsung oleh

mahasiswa. Pada indikator X2.1 mengukur persepsi responden tentang fasilitas fisik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.42 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa ruang akademik terlihat bersih. Ruangan kerja yang bersih menunjukkan kesiapan pegawai dalam melaksanakan tugas.

Tabel 43
Dimensi *Tangibles* untuk X2.2
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.2												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
61	244	36,31	107	321	63,69	0	0	0,00	0	0	0,00	3,36

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.2 mengukur persepsi responden tentang fasilitas fisik yang ada di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.36 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ruang akademik dilengkapi dengan peralatan yang baik. Peralatan yang baik merupakan salah satu fasilitas fisik yang menunjang kinerja staf akademik dalam melayani mahasiswa.

Tabel 44
Dimensi *Tangibles* untuk X2.3
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.3												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
75	300	44,64	91	273	54,17	2	4	1,19	0	0	0,00	3,43

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.3 mengukur persepsi responden tentang penapakan petugas di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.43 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa staf akademik selalu berpakaian

rapi dalam bertugas. Kesiapan petugas dalam melaksanakan tugas dapat dilihat dari cara berpakaian yang selalu rapi.

Tabel 45
Dimensi *Tangibles* untuk X2.4
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.4												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
57	228	33,93	99	297	58,93	12	24	7,14	0	0	0,00	3,27

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.4 mengukur persepsi responden tentang penampakan petugas yang bertugas di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.27 masuk dalam kategori sedang. Temuan menunjukkan bahwa selain berpakaian rapi staf akademik juga berpenampilan menarik. Berpakaian rapi dan menarik merupakan salah satu indikator bahwa staf akademik siap menjalankan tugas. Staf akademik dalam menjalankan tugas selalu berpakaian rapi dan berpenampilan menarik.

Tabel 46
Dimensi *Tangibles* untuk X2.5
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.5												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
64	256	38,10	99	297	58,93	4	8	2,38	1	1	0,60	3,35

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.5 mengukur persepsi responden tentang akomodasi pelayanan di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.35 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan terdapat kemudahan

pengurusan surat keterangan akademik. Surat keterangan akademik merupakan salah satu surat yang paling banyak dibutuhkan oleh mahasiswa.

Tabel 47
Dimensi *Tangibles* untuk X2.6
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.6												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
74	296	44,05	90	270	53,57	4	8	2,38	0	0	0,00	3,42

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.6 mengukur persepsi responden tentang akaomodasi pelayanan di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.42 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh informasi perkuliahan dengan mudah. Artinya, akomodasi pelayanan di akademik mudah dan tidak sulit.

Tabel 48
Dimensi *Tangibles* untuk X2.7
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.7												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
71	284	42,26	96	288	57,14	1	2	0,60	0	0	0,00	3,42

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.7 mengukur persepsi responden tentang kedisiplinan petugas di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.42 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa petugas akademik memulai pelayanan sesuai dengan jam kerja. Memulai pekerjaan tepat waktu dapat meningkatkan produktivitas dan memperkuat kepercayaan mahasiswa.

Tabel 49
Dimensi *Tangibles* untuk X2.8
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.8												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
70	280	41,67	96	288	57,14	2	4	1,19	0	0	0,00	3,40

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.8 mengukur persepsi responden mengenai kedisiplinan petugas di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.40 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa staf akademik mengakhiri pelayanan sesuai dengan jam kerja. Memulai dan mengakhiri pelayanan tepat waktu merupakan salah satu kedisiplinan petugas akademik.

Selanjutnya pada dimensi “Reliability/Keandalan” mengukur kemampuan bagian akademik dalam menyediakan pelayanan yang terpercaya dan akurat. Kinerja staf akademik harus sesuai dengan harapan mahasiswa tanpa kesalahan. Dapat pula dikatakan bahwa keandalan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang dijanjikan dengan tepat.

Tabel 50
Dimensi *Reliability* untuk X2.9
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.9												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
72	288	42,86	93	279	55,36	3	6	1,79	0	0	0,00	3,41

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.9 mengukur persepsi responden mengenai kecermatan petugas di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.41 masuk

dalam kategori tinggi. Hasil temuan mengindikasikan bahwa staf akademik memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti atas pertanyaan mahasiswa.

Tabel 51
Dimensi *Reliability* untuk X2.10
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.10												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
79	316	47,02	84	252	50,00	5	10	2,98	0	0	0,00	3,44

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indiakator X2.10 mengukur persepsi responden tentang kecermatan petugas saat melayani mahasiswa. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.44 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menginformasikan bahwa staf akademik memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada mahasiswa.

Tabel 52
Dimensi *Reliability* untuk X2.11
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.11												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
66	264	39,29	98	294	58,33	4	8	2,38	0	0	0,00	3,37

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.11 mengukur persepsi responden tentang wawasan yang dimiliki oleh petugas akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.37 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menginformasikan bahwa staf akademik terampil dalam melayani mahasiswa. Keterampilan sangat dibutuhkan dalam menunjang kinerja pegawai.

Tabel 53
Dimensi *Reliability* untuk X2.12
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.12												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
66	264	39,29	98	294	58,33	4	8	2,38	0	0	0,00	3,37

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.12 mengukur persepsi responden tentang wawasan yang dimiliki oleh petugas di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.37 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menginformasikan bahwa staf akademik dapat berkomunikasi dengan efektif dalam melayani mahasiswa.

Tabel 54
Dimensi *Reliability* untuk X2.13
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.13												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
65	260	38,69	102	306	60,71	1	2	0,60	0	0	0,00	3,38

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.13 mengukur persepsi tentang wawasan yang dimiliki oleh petugas akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.38 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menginformasikan staf akademik memiliki pengetahuan yang baik. Wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh petugas akademik dapat menunjang performa dalam pelayanan.

Tabel 55
Dimensi *Reliability* untuk X2.14
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.14												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
52	208	30,95	106	318	63,10	10	20	5,95	0	0	0,00	3,25

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.14 mengukur persepsi responden tentang standar pelayanan yang terdapat di bagian akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.25 masuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa prosedur pelayanan yang ada di akademik tidak berbelit-belit.

Tabel 56
Dimensi *Reliability* untuk X2.15
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.15												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
59	236	35,12	109	327	64,88	0	0	0,00	0	0	0,00	3,35

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.15 mengukur persepsi responden tentang standar pelayanan yang ada di akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.35 masuk dalam kategori tinggi. Temuan menginformasikan bahwa staf akademik bekerja sesuai dengan prosedur pelayanan. Standar pelayanan merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman pelayanan yang berkualitas.

Pada dimensi “Responsiviness/Daya Tanggap” mengukur ketanggapan staf akademik. Dengan kata lain bagaimana staf akademik memberikan pelayanan terhadap semua keinginan dan kebutuhan mahasiswa. Staf menyampaikan secara

runut dan mudah dimengerti oleh mahasiswa. Pada indikator “Respon petugas” terdapat dua pernyataan yang mengukur daya tanggap staf akademik.

Tabel 57
Dimensi *Responsiviness* untuk X2.16
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.16												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
66	264	39,29	100	300	59,52	2	4	1,19	0	0	0,00	3,38

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.16 mengukur persepsi responden tentang respon petugas akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.38 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberikan informasi bahwa staf akademik menanggapi setiap mahasiswa yang ingin mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan.

Tabel 3.58
Dimensi *Responsiviness* untuk X2.17
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.17												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
60	240	35,71	103	309	61,31	4	8	2,38	1	1	0,60	3,32

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Selanjutnya indikator X2.17 mengukur persepsi responden tentang respon petugas akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.32 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menginformasikan bahwa setiap ada keluhan atau permintaan mahasiswa staf akademik mendengarkan dengan seksama, dapat diartikan bahwa respon staf akademik cukup baik.

Tabel 59
Dimensi *Responsiviness* untuk X2.18
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.18												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
56	224	33,33	101	303	60,12	10	20	5,95	1	1	0,60	3,26

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.18 mengukur persepsi responden terhadap efektivitas pelayanan akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.26 masuk dalam kategori sedang. Artinya, dalam pelayanan staf akademik memberikan pelayanan dengan lumayan cepat.

Tabel 60
Dimensi *Responsiviness* untuk X2.19
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.19												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
53	212	31,55	112	336	66,67	3	6	1,79	0	0	0,00	3,30

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.19 yang mengukur persepsi responden tentang efektivitas pelayanan akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.30 masuk dalam kategori tinggi. Artinya, staf akademik memberi pelayanan dengan tepat yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Tabel 61
Dimensi *Responsiviness* untuk X2.20
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.20												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
49	196	29,17	116	348	69,05	3	6	1,79	0	0	0,00	3,27

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.20 yang mengukur persepsi responden tentang efektivitas pelayanan akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.27 masuk dalam kategori sedang. Temuan ini memberikan informasi bahwa staf akademik memberi pelayanan dengan cermat. Seluruh indikator dalam dimensi *responsiveness* memperoleh nilai rerata kategori tinggi yang artinya efektivitas pelayanan di akademik cukup baik.

Tabel 62
Dimensi Assurance untuk X2.21
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.21												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
46	184	27,38	113	339	67,26	8	16	4,76	1	1	0,60	3,21

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Untuk dimensi “*Assurance/Jaminan*” dimana jaminan yang dimaksud adalah bagian akademik memberikan kepastian atau jaminan pada mahasiswa. Indikator X2.21 mengukur persepsi responden terhadap kemampuan staf akademik dalam menyakinkan mahasiswa. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.21 masuk dalam kategori sedang. Hasil menunjukkan bahwa staf akademik memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan, namun tidak seperti yang diharapkan mahasiswa.

Tabel 63
Dimensi Assurance untuk X2.22
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.22												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
65	260	38,69	100	300	59,52	2	4	1,19	1	1	0,60	3,36

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.22 mengukur persepsi responden tentang kepercayaan staf akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.36 masuk dalam kategori tinggi. Artinya, staf akademik dapat dipercaya. Kemampuan untuk meyakinkan menjadi salah satu indikator dalam dimensi jaminan, dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan staf akademik dalam meyakinkan cukup baik.

Tabel 64
Dimensi Emphaty untuk X2.23
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.23												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
57	228	33,93	107	321	63,69	4	8	2,38	0	0	0,00	3,32

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Sementara untuk dimensi “*Emphaty* /Empati” mengukur kualitas empati staf akademik dalam melayani mahasiswa. Hal ini diperlukan agar kualitas dalam proses pelayanan menjadi lebih baik. Pada indikator X2.23 mengukur persepsi responden terhadap perhatian petugas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.32 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberi informasi bahwa staf akademik mendahulukan kepentingan mahasiswa daripada kepentingan pribadi atau golongan.

Tabel 65
Dimensi *Emphaty* untuk X2.24
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.24												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
53	212	31,55	110	330	65,48	5	10	2,98	0	0	0,00	3,29

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.24 mengukur persepsi responden terhadap perhatian staf akademik. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.29 masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perhatian staf akademik terhadap mahasiswa cukup baik.

Tabel 66
Dimensi *Emphaty* untuk X2.25
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.25												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
66	264	39,29	102	306	60,71	0	0	0,00	0	0	0,00	3,39

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.25 mengukur persepsi responden terhadap sikap petugas akademik dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.39 masuk dalam kategori tinggi. Temuan memberikan informasi bahwa staf akademik melayani mahasiswa dengan sopan.

Tabel 67
Dimensi *Emphaty* untuk X2.26
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.26												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
72	288	42,86	95	285	56,55	1	2	0,60	0	0	0,00	3,42

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.26 mengukur persepsi responden tentang sikap petugas dalam melayani mahasiswa. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.42 masuk dalam kategori tinggi. Temuan memberikan informasi bahwa staf akademik melayani setiap mahasiswa tanpa diskriminasi. Seluruh mahasiswa memperoleh pelayanan yang sama tanpa ada perbedaan.

Tabel 3.68
Dimensi *Emphaty* untuk X2.27
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X2.26												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
67	268	39,88	101	303	60,12	0	0	0,00	0	0	0,00	3,40

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X2.27 mengukur persepsi responden terhadap sikap petugas dalam memberikan pelayanan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.40 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberikan informasi bahwa staf akademik menghargai setiap mahasiswa yang membutuhkan pelayanan. Keseluruhan penilaian dalam variabel kualitas pelayanan akademik masuk dalam kategori sedang dengan nilai rerata sebesar 3.35. Penialian tersebut mencerminkan kualitas

pelayanan yang belum memenuhi ekpektasi responden karena masih berada pada level sedang.

3.2.4. Hasil Kategorisasi Variabel Kualitas Pelayanan Akademik

Interval untuk kategorisasi variabel kualitas pelayanan akademik yaitu

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{(27 \times 4) - (27 \times 1)}{3} \\
 &= \frac{108 - 27}{3} \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

Hasil dari kategorisasi variabel kualitas pelayanan akademik dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 69
Kategorisasi Variabel Kualitas Pelayanan Akademik
N = 168

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 81 - 108	121	72.02
Sedang	> 54 - 81	47	27.98
Rendah	27 - 54	0	0.00
Jumlah		168	100

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan variabel kualitas pelayanan akademik dikatakan sangat baik, karena 121 jawaban responden masuk dalam kategori tinggi dan 47 masuk dalam kategori sedang.

3.2.5. Deskripsi Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3)

Reputasi berhubungan dengan persepsi orang luar tentang kinerja organisasi saat ini dan di masa mendatang. Reputasi institusi perguruan tinggi ditunjukkan oleh berbagai sistem peringkat universitas, persepsi masyarakat secara keseluruhan,

dan liputan media yang positif. Reputasi perguruan tinggi merupakan hal vital, karena merupakan salah satu faktor penting bagi mahasiswa maupun stakeholder. Reputasi merupakan gabungan antara opini, harapan serta perilaku setiap individu atau organisasi dalam memberikan penilaian sepanjang waktu yang didasarkan pada hubungan emosi, keuangan, sosial serta budaya antara organisasi dengan stakeholder.

Varibael reputasi perguruan tinggi diukur melalui 11 butir pernyataan yang merupakan indikator dari penghargaan yang didapatkan, kepercayaan mahasiswa, kualitas staf dan dosen, kerjasama dengan perusahaan dan tata kelola yang baik. Pada dimensi “Penghargaan” terdapat indikator “Prestasi yang diperoleh” dimana pada dimensi ini diukur dengan penghargaan yang didapat oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang yang dapat menciptakan keunggulan. Dengan adanya keunggulan maka muncul kemampuan yang dimiliki oleh insansi sehingga dapat terus dikembangkan.

Tabel 70
Dimensi Penghargaan untuk X3.1
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.1												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
132	528	78,57	33	99	19,64	3	6	1,79	0	0	0,00	3,77

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.1 mengukur persepsi responden tentang prestasi yang diperoleh Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 3.77 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberi informasi bahwa responden

mengetahui Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah kampus vokasi yang terbaik di Indonesia Timur.

Tabel 71
Dimensi Penghargaan untuk X3.2
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.2												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
129	516	76,79	36	108	21,43	3	6	1,79	0	0	0,00	3,75

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.2 mengukur persepsi responden tentang prestasi yang diperoleh Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.75 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberi informasi bahwa responden mengetahui bahwa Politeknik Negeri Ujung Pandang menduduki peringkat 6 Perguruan Tinggi Vokasi terbaik se-Indonesia. Berdasarkan nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengetahui bahwa Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki beberapa penghargaan dan prestasi.

Pada dimensi “Kepercayaan” dalam indikator mahasiswa percaya dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang, perguruan tinggi yang memiliki reputasi yang positif akan mencerminkan kualitas dan reputasi yang baik.

Tabel 72
Dimensi Kepercayaan untuk X3.3
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.3												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
135	540	80,36	32	96	19,05	1	2	0,60	0	0	0,00	3,80

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.3 mengukur persepsi responden mengenai kepercayaan mahasiswa terhadap Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.80 masuk dalam kategori tinggi. Hasil memberi informasi bahwa responden yakin Politeknik Negeri Ujung Pandang dapat memberikan pengembangan pengetahuan pada mahasiswa.

Tabel 73
Dimensi Kepercayaan untuk X3.4
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.4												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
142	568	84,52	25	75	14,88	1	2	0,60	0	0	0,00	3,84

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.4 mengukur persepsi responden terhadap kepercayaan mahasiswa terhadap Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 3.84 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yakin Politeknik Negeri Ujung Pandang dapat memberikan peningkatan keterampilan untuk mahasiswa.

Selanjutnya pada dimensi kualitas terdapat indikator keunggulan staf dan dosen diukur berdasarkan sudut pandang mahasiswa, hal ini disebabkan karena mahasiswa yang merasakan dan memberi penilaian terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh institusi. Dalam dimensi kualitas terdapat tiga pernyataan yang terbagi atas penilaian kualitas dosen dan staf.

Tabel 74
Dimensi Kualitas untuk X3.5
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.5												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
115	460	68,45	51	153	30,36	2	4	1,19	0	0	0,00	3,67

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.5 mengukur persepsi responden tentang keunggulan staf dan dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.67 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberi informasi bahwa responden mengetahui dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki kompetensi yang mumpuni. Perguruan tinggi harus meningkatkan kompetensi dosen yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Tabel 75
Dimensi Kualitas untuk X3.6
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.6												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
105	420	62,50	62	186	36,90	1	2	0,60	0	0	0,00	3,62

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.6 mengukur persepsi responden tentang keunggulan staf dan dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.62 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberi informasi persepsi responden bahwa dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki profesionalisme yang tinggi. Sikap profesional sangat penting dalam dunia kerja karena akan berdampak positif pada perguruan tinggi.

Tabel 76
Dimensi Kualitas untuk X3.7
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.7												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
98	392	58,33	70	210	41,67	0	0	0,00	0	0	0,00	3,58

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.7 mengukur persepsi responden tentang keunggulan staf dan dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.58 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberi informasi bahwa responden mengetahui staf Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki kinerja yang baik. Kinerja staf yang baik akan memberi dampak positif bagi staf dalam menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya untuk dimensi “Kerjasama” dengan indikator hubungan yang baik dengan perusahaan diukur dari pengetahuan mahasiswa tentang hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dan industri dalam menyalurkan lulusan politeknik sebagai tenaga kerja siap pakai.

Tabel 77
Dimensi Kerjasama untuk X3.8
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.8												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
90	360	53,57	75	225	44,64	3	6	1,79	0	0	0,00	3,52

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.8 mengukur persepsi responden mengenai hubungan Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan stakeholder. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar

3.52 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberi informasi bahwa responden mengetahui Politeknik Negeri Ujung Pandang mempunyai MoU dengan BUMN.

Tabel 78
Dimensi Kerjasama untuk X3.9
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.9												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
86	344	51,19	77	231	45,83	5	10	2,98	0	0	0,00	3,48

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.9 mengukur persepsi responden mengenai hubungan Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan stakeholder. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.48 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui Politeknik Negeri Ujung Pandang mempunyai MoU dengan perusahaan swasta. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa mengetahui bahwa Politeknik Negeri Ujung Pandang mempunyai hubungan kerjasama yang baik dengan BUMN dan perusahaan swasta.

Pada dimensi “Tata Kelola” pada indikator pengakuan dari lembaga terkait, diukur dari pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan yang didapatkan dari instansi terkait yang berhubungan dengan tata kelola yang baik.

Tabel 79
Dimensi Tata Kelola untuk X3.10
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.10												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
66	264	39,29	92	276	54,76	10	20	5,95	0	0	0,00	3,33

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Pada indikator X3.10 mengukur persepsi responden mengenai pengakuan tata kelola Politeknik Negeri Ujung Pandang dari lembaga terkait. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 3.33 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberi informasi bahwa responden mengetahui Politeknik Negeri Ujung Pandang mendapat sertifikat ISO 9001:2015 dari SAI Global.

Tabel 80
Dimensi Tata Kelola untuk X3.11
N = 168

Tanggapan Responden Indikator X3.11												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
104	416	61,90	61	183	36,31	2	4	1,19	1	1	0,60	3,60

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator X3.11 mengukur persepsi responden mengenai pengakuan tata kelola Politeknik Negeri Ujung Pandang dari lembaga terkait. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.60 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberi informasi bahwa responden mengetahui Politeknik Negeri Ujung Pandang telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dari temuan tersebut dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa mengetahui bahwa Politeknik Negeri Ujung Pandang mempunyai tata kelola yang baik yang didasarkan pada pengakuan yang didapatkan dari lembaga yang berkompeten berupa sertifikat ISO dan BAN PT. Untuk nilai keseluruhan variabel reputasi perguruan tinggi, diperoleh nilai rerata sebesar 3.63 masuk dalam kategori tinggi.

3.2.6. Hasil Kategorisasi Variabel Reputasi Perguruan Tinggi

Interval untuk kategorisasi variabel reputasi perguruan tinggi yaitu:

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{(11 \times 4) - (11 \times 1)}{3} \\
 &= \frac{44 - 11}{3} \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Hasil dari kategorisasi variabel reputasi perguruan tinggi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 81
Kategorisasi Variabel Reputasi Perguruan Tinggi
N = 168

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 33 - 44	151	89.88
Sedang	> 22 - 33	17	10.12
Rendah	11 - 22	0	0.00
Jumlah		168	100

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan variabel reputasi perguruan tinggi dikatakan sangat baik, karena 151 jawaban responden masuk dalam kategori tinggi dan 17 jawaban responden kategori sedang.

3.2.7. Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Minat terkait dengan gerakan yang mendorong seseorang dalam menghadapi atau berurusan dengan orang lain, kebendaan, aktivitas, serta pengalaman yang dibangkitkan oleh aktivitas itu sendiri. Kesuksesan dan keberhasilan seseorang merupakan salah satu faktor psikologis yang berhubungan dengan minat. Seseorang mempunyai minat pada sesuatu akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik dibandingkan dengan yang kurang atau tidak berminat pada sesuatu.

Variabel minat mahasiswa meneruskan kuliah diukur dalam 15 butir pernyataan yang merupakan indikator dari perasaan senang, ketertarikan untuk kuliah, keterlibatan dalam kuliah, dan motivasi untuk kuliah. Hasil tanggapan responden dari variabel minat mahasiswa meneruskan kuliah dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 82
Dimensi Perasaan Senang untuk Y.1
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.1												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
53	212	31,55	92	276	54,76	21	42	12,50	2	2	1,19	3,17

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.1 mengukur persepsi responden mengenai perasaan senang dan rasa suka belajar di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.17 masuk dalam kategori sedang. Hasil temuan memberi informasi bahwa responden tidak bosan kuliah setiap hari, namun kesukaan belajarnya tidak terlampau tinggi. Perlu beberapa usaha agar mahasiswa tidak bosan saat kuliah.

Tabel 83
Dimensi Perasaan Senang untuk Y.2
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.2												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
56	224	33,33	107	321	63,69	5	10	2,98	0	0	0,00	3,30

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.2 mengukur persepsi responden mengenai perasaan senang belajar tanpa paksaan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.30 masuk dalam

kategori tinggi. Hasil ini memberi informasi bahwa responden mengikuti perkuliahan dengan perasaan gembira tanpa paksaan.

Tabel 84
Dimensi Perasaan Senang untuk Y.3
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.3												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
61	244	36,31	95	285	56,55	11	22	6,55	1	1	0,60	3,29

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.3 mengukur persepsi responden mengenai perasaan senang belajar tanpa paksaan. Hasil perhitungan nilai rerata sebesar 3.29 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberi informasi bahwa mahasiswa senang dan bersemangat setiap mengikuti perkuliahan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa merasa senang dan belajar tanpa rasa terpaksa. Belajar dengan gembira dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 85
Dimensi Ketertarikan untuk Y.4
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.4												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
45	180	26,79	112	336	66,67	11	22	6,55	0	0	0,00	3,20

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.4 mengukur persepsi responden mengenai antusiasme mahasiswa dalam perkuliahan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.20 masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa dalam

perkuliahan teori bahwa mahasiswa menyukai mata kuliah teori yang disampaikan oleh dosen.

Tabel 86
Dimensi Ketertarikan untuk Y.5
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.5												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
101	404	60,12	65	195	38,69	1	2	0,60	1	1	0,60	3,58

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.5 mengukur persepsi responden mengenai antusiasme mahasiswa dalam perkuliahan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.58 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini memberi informasi bahwa sebagian besar responden menyukai praktek laboratorium. Dari hasil temuan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa antusias dalam perkuliahan teori dan praktek.

Tabel 87
Dimensi Ketertarikan untuk Y.6
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.6												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
104	416	61,90	64	192	38,10	0	0	0,00	0	0	0,00	3,62

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.6 mengukur persepsi responden mengenai ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.62 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini memberi informasi bahwa mahasiswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Tabel 88
Dimensi Ketertarikan untuk Y.7
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.7												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
83	332	49,40	83	249	49,40	2	4	1,19	0	0	0,00	3,48

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.7 mengukur persepsi responden mengenai ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.48 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini memberi informasi bahwa mahasiswa tepat waktu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan tugas oleh dosen, Artinya, sebagian besar mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu.

Tabel 89
Dimensi Perhatian untuk Y.8
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.8												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
63	252	37,50	101	303	60,12	4	8	2,38	0	0	0,00	3,35

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.8 mengukur persepsi responden tentang perhatian mahasiswa saat belajar. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.35 masuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa fokus mendengarkan dengan baik materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen.

Tabel 90
Dimensi Perhatian untuk Y.9
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.9												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
80	320	47,62	88	264	52,38	0	0	0,00	0	0	0,00	3,48

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.9 mengukur persepsi responden tentang perhatian mahasiswa saat belajar. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.48 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberikan informasi bahwa mahasiswa mencermati dengan baik materi praktikum yang disampaikan oleh dosen, artinya sebagian besar mahasiswa fokus mengikuti perkuliahan di kelas.

Tabel 91
Dimensi Perhatian untuk Y.10
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.10												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
35	140	20,83	116	348	69,05	17	34	10,12	0	0	0,00	3,11

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.10 mengukur persepsi responden tentang perhatian mahasiswa khususnya keaktifan saat berdiskusi di kelas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.11 masuk dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa masih kurang, artinya mahasiswa kurang antusias bertanya mengenai materi kepada dosen.

Tabel 92
Dimensi Perhatian untuk Y.11
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.11												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
38	152	22,62	104	312	61,90	25	50	14,88	1	1	0,60	3,08

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.11 mengukur persepsi responden tentang perhatian mahasiswa khususnya keaktifan saat berdiskusi di kelas. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar sebesar 3.08 masuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden kurang aktif di kelas, kurang semangat menanggapi pertanyaan teman di kelas.

Tabel 93
Dimensi Motivasi untuk Y.12
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.12												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
35	140	20,83	111	333	66,07	21	42	12,50	1	1	0,60	3,07

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.12 mengukur persepsi responden tentang motivasi mahasiswa memperoleh ilmu dan keterampilan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.07 masuk dalam kategori sedang. Hasil ini memberi informasi bahwa mahasiswa kurang menyediakan waktu khusus untuk mengulang materi kuliah di luar jam perkuliahan.

Tabel 94
Dimensi Motivasi untuk Y.13
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.13												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
50	200	29,76	109	327	64,88	7	14	4,17	2	2	1,19	3,23

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.13 mengukur persepsi responden tentang motivasi mahasiswa memperoleh ilmu dan keterampilan. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.23 masuk dalam kategori sedang. Temuan ini memberi informasi bahwa untuk menambah ilmu dan keterampilan mahasiswa mencari sumber bacaan lain yang direferensikan oleh dosen.

Tabel 95
Dimensi Motivasi untuk Y.14
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.14												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
98	392	58,33	68	204	40,48	1	2	0,60	1	1	0,60	3,57

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.14 mengukur persepsi responden tentang motivasi menyelesaikan studi tepat waktu di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.57 masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini memberikan informasi bahwa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu mahasiswa bersungguh-sungguh mengikuti perkuliahan.

Tabel 96
Dimensi Motivasi untuk Y.15
N = 168

Tanggapan Responden Indikator Y.15												Mean
SS			S			TS			STS			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	
53	212	31,55	93	279	55,36	21	42	12,50	1	1	0,60	3,18

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Indikator Y.15 mengukur persepsi responden tentang motivasi menyelesaikan studi tepat waktu di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil perhitungan diperoleh nilai rerata sebesar 3.18 masuk dalam kategori sedang. Temuan ini memberi informasi bahwa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu, mahasiswa mendapatkan nilai yang memuaskan atas mata kuliah yang diikuti. Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi dan keinginan untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Untuk nilai keseluruhan variabel minat mahasiswa meneruskan kuliah, diperoleh nilai rerata sebesar 3.31 masuk dalam kategori tinggi.

3.2.8. Hasil Kategorisasi Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah

Interval untuk kategorisasi variabel minat mahasiswa meneruskan kuliah yaitu:

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{3} \\
 &= \frac{60 - 15}{3} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Hasil dari kategorisasi variabel tingkat minat mahasiswa meneruskan kuliah dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 97
Kategorisasi Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah
N = 168

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 45 - 60	125	74.40
Sedang	> 30 - 45	43	25.60
Rendah	15 - 30	0	0.00
Jumlah		168	100

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan variabel tingkat minat mahasiswa meneruskan kuliah dikatakan tinggi, karena 125 jawaban responden masuk dalam kategori tinggi dan 43 jawaban masuk dalam kategori sedang.

3.3. Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Tabulasi silang dibuat untuk melihat hubungan di antara kategori-kategori yang telah dibuat apakah di antara variabel-variabel tersebut terjadi interaksi simetris atau asimetris. Tabulasi silang disebut juga tabel kontigensi. Tabulasi silang dilakukan dengan excel 2013 dan hasilnya sebagai berikut:

3.3.1. Tabulasi Silang Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Tabel 98
Tabulasi Silang antara Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

X1 \ Y		Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen						Jumlah	
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		f	%	f	%	f	%	F	%
Minat Meneruskan Kuliah	Tinggi	0	0%	12	44%	113	80%	125	74%
	Sedang	0	0%	15	56%	28	20%	43	26%
	Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		0	0%	27	100%	141	100%	168	100%

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen tinggi, terdapat 113 responden (80%) dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi dan 28 responden (20%) dengan minat meneruskan kuliah sedang. Sementara seluruh responden yang menyatakan kualitas instruksional dosen sedang, terdapat 12 responden (56%) dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi dan sebanyak 15 responden (44%) memiliki minat meneruskan kuliah sedang.

3.3.2. Tabulasi Silang Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Tabel 99
Tabulasi Silang antara Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) –
Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

Y \ X2		Kualitas Pelayanan Akademik						Jumlah	
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		f	%	f	%	f	%	F	%
Minat Meneruskan Kuliah	Tinggi	0	0%	27	57%	98	81%	125	74%
	Sedang	0	0%	20	43%	23	19%	43	26%
	Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		0	0%	47	100%	121	100%	168	100%

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden yang menyatakan kualitas pelayanan akademik tinggi, terdapat 98 responden (81%) dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi, dan 23 responden (19%) memiliki minat meneruskan kuliah sedang. Sementara seluruh responden yang menyatakan kualitas akademik sedang, terdapat 27 responden (57%) dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 20 responden (43%) dengan minat meneruskan kuliah sedang.

3.3.3. Tabulasi Silang Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Tabel 100
Tabulasi Silang antara Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

Y \ X3		Reputasi Perguruan Tinggi						Jumlah	
		Rendah		Sedang		Tinggi			
		f	%	f	%	f	%	F	%
Minat Meneruskan Kuliah	Tinggi	0	0%	4	24%	121	80%	125	74%
	Sedang	0	0%	13	76%	30	20%	43	26%
	Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		0	0%	17	100%	151	100%	168	100%

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden yang menyatakan reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 121 responden (80%) dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 30 responden (20%) dengan minat meneruskan kuliah sedang. Sementara seluruh responden yang menyatakan reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 4 responden (24%) dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 13 responden (76%) dengan minat meneruskan kuliah sedang.

3.3.4. Tabulasi Silang Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1) dan Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Tabel 101
Tabulasi Silang antara Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1) dan Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

Y		X1	Rendah			Sedang			Tinggi			Jumlah
		X2	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	
Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)	Tinggi	f	0	0	0	0	10	2	0	17	96	125
		%	0%	0%	0%	0%	8%	2%	0%	14%	77%	100%
	Sedang	f	0	0	0	0	11	4	0	9	19	43
		%	0%	0%	0%	0%	26%	9%	0%	21%	44%	100%
	Rendah	f	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah		f	0	0	0	0	21	6	0	26	115	168
		%	0%	0%	0%	0%	13%	4%	0%	15%	68%	100%

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen dan kualitas pelayanan akademik tinggi, terdapat 96 responden dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi, dan 19 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang. Sementara untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen tinggi dan kualitas pelayanan akademik sedang, terdapat 17 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 9 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang.

Untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen sedang dan kualitas pelayanan akademik tinggi, terdapat 2 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 4 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang. Sementara untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen dan kualitas pelayanan akademik sedang, terdapat 10 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 11 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang.

3.3.5. Tabulasi Silang Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) dan Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Tabel 102
Tabulasi Silang antara Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) dan Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

Y		X2	Rendah			Sedang			Tinggi			Jumlah
			X3	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	
Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)	Tinggi	f	0	0	0	0	3	24	0	1	97	125
		%	0%	0%	0%	0%	2%	19%	0%	1%	78%	100%
	Sedang	f	0	0	0	0	9	11	0	4	19	43
		%	0%	0%	0%	0%	21%	26%	0%	9%	44%	100%
	Rendah	f	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah		f	0	0	0	0	12	35	0	5	116	168
		%	0%	0%	0%	0%	7%	21%	0%	3%	69%	100%

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Seluruh responden yang menyatakan kualitas pelayanan akademik dan reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 97 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 19 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang. Sementara untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas pelayanan akademik tinggi dan reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 1 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 4 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang.

Selanjutnya seluruh responden yang menyatakan kualitas pelayanan akademik sedang dan reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 24 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 11 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang. Dan untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas pelayanan akademik dan tingkat reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 3 responden

dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 9 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang.

3.3.6. Tabulasi Silang Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1) dan Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y).

Tabel 103
Tabulasi Silang antara Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1) dan Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

Y		X3	X1			Rendah			Sedang			Tinggi			Jumlah
			Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi				
Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)	Tinggi	f	0	0	0	0	2	10	0	2	111	125			
		%	0%	0%	0%	0%	2%	8%	0%	2%	89%	100%			
	Sedang	f	0	0	0	0	7	8	0	6	22	43			
		%	0%	0%	0%	0%	16%	19%	0%	14%	51%	100%			
	Rendah	f	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			
Jumlah		f	0	0	0	0	9	18	0	8	133	168			
		%	0%	0%	0%	0%	5%	11%	0%	5%	79%	100%			

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen dan tingkat reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 111 responden dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi, dan 22 responden dengan minat sedang. Sementara untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen tinggi dan reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 2 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 6 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang.

Selanjutnya seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen sedang dan reputasi perguruan tinggi, terdapat 10 responden dengan

minat meneruskan kuliah tinggi, dan 8 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang. Dan untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen dan reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 2 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 7 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang.

3.3.7. Tabulasi Silang Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1), Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) dan Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) – Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)

Tabel 104
Tabulasi Silang antara Variabel Kualitas Komunikasi Instruksional Dosen (X1), Variabel Kualitas Pelayanan Akademik (X2) dan Variabel Reputasi Perguruan Tinggi (X3) - Variabel Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)
N = 168

Y		X1			Sedang			Tinggi			Jumlah				
		X2		Sedang		Tinggi		Sedang		Tinggi		Jumlah			
		X3	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi				
Minat Mahasiswa Meneruskan Kuliah (Y)	Tinggi	f	0	2	8	0	0	2	0	1	16	0	1	95	125
		%	0%	2%	6%	0%	0%	2%	0%	1%	13%	0%	1%	76%	100%
	Sedang	f	0	7	4	0	0	4	0	2	7	0	4	15	43
		%	0%	16%	9%	0%	0%	9%	0%	5%	16%	0%	9%	35%	100%
	0	f	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah	f	0	9	12	0	0	6	0	3	23	0	5	110	168	
	%	0%	5%	7%	0%	0%	4%	0%	2%	14%	0%	3%	65%	100%	

(Sumber: Data primer, diolah 2021)

Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen, kualitas pelayanan akademik dan reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 95 responden dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi, dan 15 responden dengan minat sedang. Untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen dan kualitas pelayanan akademik tinggi sedangkan reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 1 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi, dan 4 responden dengan minat sedang.

Seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen tinggi dan tingkat reputasi perguruan tinggi, tinggi, sementara kualitas pelayanan akademik sedang, terdapat 16 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 7 responden dengan minat meneruskan kuliah sedang. Dan seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen tinggi, sementara kualitas pelayanan akademik serta reputasi perguruan tinggi sedang, terdapat 1 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 2 responden dengan minat sedang.

Seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen sedang, sementara kualitas pelayanan akademik dan tingkat reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 2 responden dengan minat meneruskan kuliah yang tinggi, dan 4 responden dengan minat sedang. Untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen kualitas pelayanan akademik sedang, sementara reputasi perguruan tinggi, tinggi, terdapat 8 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 4 responden dengan minat sedang. Dan untuk seluruh responden yang menyatakan kualitas komunikasi instruksional dosen, kualitas pelayanan akademik sedang, dan reputasi perguruan tinggi, sedang, terdapat 2 responden dengan minat meneruskan kuliah tinggi dan 7 responden dengan minat kuliah sedang.